

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari pertanyaan penelitian, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik bahan ajar yang dikembangkan melalui metode 4STMD adalah:
 - a. Pengembangan bahan ajar berpedoman dengan KD 3.9 dan 4.9 pada materi reaksi redoks dengan 8 indikator, dan menggunakan 8 buku teks dan 2 buku kimia SMA.
 - b. SETS yang dikembangkan meliputi penyajian materi yang dihubungkan dengan aspek lingkungan seperti: pencemaran udara akibat pembakaran sampah, perubahan warna patung tembaga akibat hujan asam, dampak limbah plastik yang mencemari lingkungan, kondisi geografis kota Bandung yang berbentuk cekungan memperburuk kondisi kualitas udara, pembusukan makanan yang mencemari lingkungan, patung pemain bola di Bandung yang berubah warna kehijauan akibat hujan asam, pertahanan kimia kumbang bombardier, teknologi seperti: baterai, pengujian alkohol dengan breath analyzer, pemurnian logam, photography, pembentukan belerang, penghilangan noda pada benda perak, pesawat rocket, kembang api, pembakaran lilin, pencegahan korosi, dan aspek kemasyarakatan seperti: kerajinan tangan dari hasil daur ulang limbah plastik, kerugian akibat korosi pada benda dan bangunan, pengrajin perhiasan logam yang didapat dari pemurnian logam, pengujian alkohol bagi pengemudi untuk menghindari terjadinya kecelakaan, penggunaan desinfektan untuk kolam renang, penggunaan kembang api oleh sebagian masyarakat untuk perayaan hari besar
2. Keterpahaman bahan ajar berorientasi SETS yang dikembangkan dengan metode 4STMD dan prosedur DR melalui tes penulisan ide pokok pada bahan ajar, memiliki keterpahaman dengan kategori tingkat keterpahaman yang tinggi yaitu 75,6% sehingga dapat dijadikan bahan ajar mandiri

3. Kelayakan bahan ajar berorientasi SETS yang dikembangkan dengan metode 4STMD dan Prosedur DR melalui penilaian kelayakan berdasarkan kriteria yang telah disusun oleh BSNP yaitu aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, kegrafikan, dan kesesuaian SETS rata-rata memenuhi kriteria kelayakan “sangat layak” dengan persentase masing-masing sebesar 98,00% untuk kelayakan isi, 96,43% untuk kebahasaan, 97,33% untuk penyajian, 100% kegrafikan, dan 100,00% untuk SETS.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Bahan ajar berorientasi SETS yang dikembangkan berupa bahan ajar cetak dengan menampilkan fenomena terkait dengan kehidupan sehari-hari, bila ditambah dengan gambar atau ilustrasi bergerak seperti video akan lebih menarik. Sehingga, bahan ajar ini dapat dikembangkan pada media bahan ajarnya. Kemudian bahan ajar yang telah dikembangkan belum melalui uji efektivitas sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan berupa uji untuk melihat tingkat keefektifan bahan ajar di dalam proses pembelajaran.